

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang dipergunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (campuran), analisa data bersifat induktif/kualitatif serta hasil penelitian menekankan pada makna (Sugiyono, 2016.hlm. 9).

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi keengganan masyarakat Barito Utara untuk menabung di Bank Syariah.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, di mana metode ini lebih menekankan pada penelitian yang bersifat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan fakta lapangan.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-

fakta yang berhubungan dengan apa yang memengaruhi keengganan masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini, maka peneliti yang akan menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang akan berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian (Sugiyono, 2016. hlm. 2).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah wilayah yang akan menjadi basis penelitian. Dalam penelitian ini lokasi terletak di Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah. Adapun alasan dipilihnya lokasi ini karena mayoritas masyarakat di Barito Utara beragama Muslim dan juga rata-rata masyarakat sudah mengetahui keberadaan bank syariah.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diperoleh informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Subjek dalam penelitian ini Masyarakat Barito Utara yang memiliki rekening di Bank Konvensional.

### **2. Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor Keengganan yang memengaruhi masyarakat untuk menabung di bank syariah.

## **D. Data dan Sumber Data**

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

### **1. Data**

Data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

#### **a. Data Pokok**

Data pokok ialah data yang berasal dari seseorang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan keengganan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan lokasi penelitian. Data penunjang juga merupakan bahan-bahan yang memberikan petunjuk dan penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder.(Bambang Suggono, 2003. hlm. 114)

## 2. Sumber data

Menurut lofland (dalam Moleong, 2006) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya hanya data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Yang dimaksud kata-kata dan tindakan dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai yang merupakan sumber data utama (Primer). Sedangkan sumber data lainya bisa berupa sumber tertulis (sekunder) dan dokumentasi seperti foto.

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Peneliti akan wawancara dengan informan untuk menggali informasi mengenai keengganan masyarakat menabung di bank syariah. Penelitian ini yang akan menjadi sumber data utama adalah Masyarakat Barito Utara

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri, serta data yang terkait dalam penelitian ini. Data tambahan dalam penelitian ini adalah arsip data kependudukan.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode yang ada tergantung dari masalah yang dihadapi oleh peneliti (Sudaryono, 2019. hlm. 88 ).

Macam-macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, angket atau kuesioner, observasi, dokumentasi, dan gabungan dari keempatnya (Sugiyono, 2016. hlm. 225)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi merupakan pengamatan dan penelitian yang dilakukan secara langsung dengan masyarakat Barito Utara berupa catatan data-data secara keseluruhan dengan tanya jawab kepada masyarakat Barito Utara, yang berhubungan dengan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, dengan alat bantu video serta foto dokumentasi. Hasil pengamatan digunakan peneliti sebagai informasi tambahan dalam penelitian.

Observasi merupakan teknik pertama yang digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian dan merupakan alat pengumpulan data dengan cara melihat langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Keengganan Masyarakat Menabung di Bank Syariah.

Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi partisipan yang mana peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, dalam artian peneliti terlibat dengan objek yang sedang diteliti. Data yang dicari peneliti dalam teknik observasi partisipan ini adalah menyesuaikan dan membuktikan data yang berhubungan dengan enggan masyarakat Barito Utara untuk Menabung di Bank Syariah.

## **2. Survei**

Survei merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan cara kuisisioner dan wawancara. Kuisisioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi responden (Hendri & Abrista, 2013. hlm. 79).

## **3. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan secara langsung antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari informan secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan cara online lewat telepon via whatsapp, sehingga terjadilah interaksi antara dua orang tersebut (Sugiyono, 2016. hlm. 231-234)

Melalui metode ini diharapkan penelitian dapat mengetahui secara mendalam mengenai apa yang memengaruhi keengganan masyarakat untuk menabung di bank syariah serta kenapa mereka enggan untuk menabung di bank syariah. Menurut Sugiyono (2016), ada 3 macam wawancara yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak

terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur.

#### **4. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2016. hlm. 240)

### **F. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dimulai dari penelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu survei, wawancara, dan dokumentasi. Setelah dipelajari dan diamati maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat rangkuman inti di mana didalamnya berisi proses dan pertanyaan-pertanyaan. Setelah data dikumpulkan, maka hal yang perlu dilakukan adalah data dideskripsikan, dianalisis, dan disimpulkan, sehingga hasilnya menjadi data konkrit yaitu sebuah data kualitatif. (Sugiyono, 2016. hlm. 246)

#### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data adalah tentang memisahkan, meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan pola. Dengan mereduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini

dikarenakan semakin besar jumlah data yang diperoleh maka semakin kompleks dan kompleks data tersebut. (Sugiyono,2016. hlm. 247).

## **2. Data Display**

Data kuantitatif disajikan dalam bentuk grafik, tabel, piktogram, dan lain-lain, sehingga dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan sejenisnya. (Sugiyono, 2016. hlm.249).

## **3. Conclusion Drawing Verificatio**

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan di awal bersifat tentatif dan akan berubah jika tidak didukung oleh bukti lapangan. Suatu kesimpulan dikatakan kredibel jika tetap dan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan (Sugiyono, 2016. hlm. 252)

## **4. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas adalah keakuratan data yang disajikan dalam subjek penelitian versus data yang dilaporkan. Data dikatakan valid jika tidak terdapat ketidaksesuaian antara data yang dilaporkan dengan yang terjadi di lapangan. Reliabilitas berbeda antara kuantitatif dan kualitatif. Menurut penelitian kualitatif, realitas adalah banyak atau ganda, dinamis atau berubah, tidak konsisten dan berulang. Untuk memperoleh data yang valid dan reliabel, peneliti dapat melakukan uji kredibilitas (Sugiyono, 2016. hlm. 267).



## **5. Perpanjangan Pengamatan**

Ketika pengamatan diperpanjang, peneliti dapat bertemu lagi untuk melakukan wawancara dengan orang yang diwawancarai. Selain itu, hubungan peneliti dengan narasumber juga akan semakin erat, sehingga menimbulkan kepercayaan dan meminimalkan apa yang tersembunyi (Sugiyono, 2016. hal. 271). Lamanya waktu pengamatan juga menentukan data yang dikumpulkan, yang memengaruhi kepastian, kedalaman, dan keluasan data. Dalam perluasan observasi, pengujian reliabilitas dapat difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh untuk memperoleh data yang pasti atau data valid yang bersifat faktual (Sugiyono, 2016. hlm.271).

## **6. Meningkatkan Ketekunan**

Ini berarti mengawasi lebih hati-hati dan terus menerus. Peneliti dapat meningkatkan ketekunannya dalam membaca berbagai buku referensi atau temuan penelitian atau literatur terkait. (Sugiyono, 2016. hlm.272).

## **7. Triangulasi**

Data yang diperoleh dikumpulkan dari berbagai sarana dan sumber. Triangulasi pengujian plausibility dapat dilakukan dengan cara mengecek dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Kemudian muncul triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono, 2016. hlm. 273).

## **8. Menggunakan Bahan Referensi**

Referensi adalah hal-hal yang dapat mendukung penelitian yang telah dilakukan untuk membenarkan data yang ditemukan. Jika hasil wawancara disertai dengan foto atau rekaman kamera audio atau video. Gunakan buku,

media online terpercaya, dokumen atau temuan lainnya. (Sugiyono, 2016. hlm. 275)

## **G. Tahapan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian yaitu :

### **1. Tahapan pendahuluan**

Pada tahapan pertama penulis melakukan penelitian pendahuluan terhadap masalah yang akan diteliti dengan mengamati permasalahan tersebut, agar mendapatkan gambaran umum. Setelah didapatkan permasalahan serta gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal dan meminta persetujuan. Selanjutnya, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing maka diajukan lagi kepada pihak Jurusan Perbankan Syariah, setelah disetujui dari pihak Jurusan maka tahapan selanjutnya diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah judul diterima dan disetujui oleh Biro Skripsi maka selanjutnya dilakukan Seminar Proposal.

### **2. Tahapan pengumpulan data**

Pada tahapan ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk melengkapi karya ilmiah ini dengan cara observasi, survei, wawancara, dan melakukan dokumentasi sesuai keperluan data.

### 3. Tahapan pengelolaan dan analisis data

Pada tahap ini, penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan teknik reduksi data, kategorisasi kemudian data di analisis untuk memperoleh kesimpulan terkait Faktor-faktor yang Memengaruhi masyarakat Kabupaten Barito Utara untuk Menabung di Bank Syariah. Setelah itu, di konsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dari kesempurnaan.

### 4. Tahapan penyusunan akhir

Hasil penulis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikosultasikan dengan dosen pembimbing, agar bisa dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil dari penelitian ini disusun dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi yang ditentukan.

**Tabel I Tahapan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan Penelitian	Waktu dan Tanggal
1	Bimbingan Judul dengan Dosen PA	25 Juni 2020
2	Pengajuan Judul Ke Biro	29 September 2020
3	Pembuatan Proposal	13 November - Selesai
4	Seminar Proposal	10 Desember 2020
5	Surat Izin Riset	18 Agustus 2021
6	Pengumpulan Data	20 Agustus - 20 September 2021
7	Pengolahan Data	20 September 2021 - Selesai
8	Pembuatan Laporan	10 Desember 2021 - Selesai
9	Bimbingan dan Perbaikan	31 Januari - 17 Februari 2022
10	Agenda dan Ujian Skripsi	22 Maret 2022

Sumber: Data diolah Peneliti 2022